

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dalam peneliti ini penulis menggunakan data dan analisis dari atribut inovasi Everrt M Rogers (1983) guna mengetahui manfaat dari adanya program Kendaraan Antar Dokumen Untuk Difabel dan Lansia atau Kado Untuk Dilan yang berguna untuk memprioritaskan warga difabel dan lansia yang menunggu diantrian ketika mengumpulkan berkas. Penulis dalam melakukan penelitian menggunakan 5 indikator atribut dari Everrt M Rogers, yaitu 1) *relative advantage*, 2) *compatibility*, 3) *complexity*, 4) *triability*, 5) *observability*. Dalam indikator-indikator tersebut dapat disimpulkan sebagai. Pada indikator *Relative Advantage/keuntungan*, program Kendaraan Antar Dokumen Untuk Difabel dan Lansia (Kado Untuk Dilan) sudah sesuai dengan gagasan yang baru, dengan adanya program Kendaraan Antar Dokumen Untuk Difabel dan Lansia (Kado Untuk Dilan) dapat diimplementasikan dengan baik oleh seluruh masyarakat difabel dan juga lansia, program Kendaraan Antar Dokumen Untuk Difabel dan Lansia (Kado Untuk Dilan) juga dapat membantu wilayah di luar kecamatan Kapanewon Depok. Pada indikator *compatibility/kesesuaian* program Kendaraan Antar Dokumen Untuk Difabel dan Lansia (Kado Untuk Dilan) sudah memiliki kesesuaian, sesuai dengan kebutuhan serta aturan yang berlaku didalam masyarakat, akan tetapi didalam Program Kendaraan Antar Dokumen Untuk Difabel dan Lansia (Kado Untuk Dilan) juga menjadikan solusi pertama dalam inovasi guna membantu masyarakat difabel dan juga lansia didalam pelayanan publik Kapanewon Depok. Pada Indikator *complexity/kerumitan* dalam Program Kendaraan Antar Dokumen Untuk Difabel dan Lansia (Kado Untuk Dilan) masih terdapat kendala terkait pengiriman berkas kepada lansia perihal alamat rumah dan juga identitas pribadi para warga. Pada indikator *Triability/uji coba* masyarakat dapat menggunakan program tersebut dikarenakan pegawai Kapanewon Depok sudah menawarkan kepada masyarakat tentang program Kendaraan Antar Dokumen Untuk Difabel dan Lansia (Kado Untuk Dilan). Pada indikator *Observability/observasi* dengan adanya program Kendaraan Antar Dokumen Untuk Difabel dan Lansia (Kado Untuk Dilan) dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat difabel maupun lansia dalam penggunaannya

Selanjutnya, dengan adanya Kendaraan Antar Dokumen Untuk Difabel dan Lansia atau Kado Untuk Dilan memiliki tujuan sebagai program antar berkas bagi penyandang difabel dan juga lansia yang sudah mengumpulkan berkas dari Kantor Kapanewon Depok ke alamat Rumah masing-masing. Dengan adanya program Kendaraan Antar Dokumen Untuk Difabel dan Lansia (Kado Untuk Dilan) dapat bermanfaat bagi pemerintah maupun masyarakat, karena dengan adanya program Kendaraan Antar Dokumen Untuk Difabel dan Lansia (Kado Untuk Dilan) dapat menghemat anggaran dan juga sangat dibutuhkan oleh warga terkait efektivitas dan juga efisien dalam penggunaannya. Akan tetapi dengan adanya Kendaraan Antar Dokumen Untuk Difabel dan Lansia (Kado Untuk Dilan) masih terdapat kendala bagi pemerintah

karena kurang sesuai alamat dan juga identitas yang diberikan masyarakat ketika pengumpulan berkas.

5.2 SARAN

Melalui hasil dari penelitian ini penulis dapat memberikan saran yang memiliki tujuan guna memberikan kebaikan dan juga kemajuan program Kado Untuk Dilan, antara lain :

1. Dengan adanya masyarakat yang terpelosok dan juga wilayah yang luas akan lebih baik jika pemerintah mendata ulang masyarakat disabilitas dan juga lansia per RT setiap awal bulan
2. Lebih meningkatkan program Kado Untuk Dilan agar setiap masyarakat baik masyarakat yang jauh atau yang dekat dan juga masyarakat yang terpelosok dapat menikmati program ini dan juga memberikan kepuasan bagi seluruh masyarakat dengan maksud dapat lebih meningkatkan loyalitas pelayanan publik agar lebih adil di lingkungan Kapanewon Depok.

